

Motivasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021

Ni Kadek Sri Kesuma Dewi^a, I Putu Darmayasa^b, Made Agus Wijaya^c

^{abc}Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Correspondence: kadeksri750@gmail.com

Received: 25 Jul 2021 **Accepted:** 29 Dec 2021 **Published:** 30 Dec 2021

Abstract

This study aims to determine the learning motivation of PJOK through online learning from class X students of SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar. This type of research is descriptive quantitative research with survey method. The population used in this study were students of class X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar for the academic year 2020/2021, totaling 418 students. The sample technique used was random sampling as much as 25% of the total population of 104 students. The data collection technique uses a questionnaire with google form. Data were analyzed using quantitative descriptive statistics with percentages. The results of data analysis on PJOK learning motivation through online learning in class X students of SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar showed three people (2.88%) very high, 79 people (75.96%) high, 22 people (21.15%) moderate. From the results of data analysis, it was concluded that the motivation to learn PJOK through online learning in class X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar students in the high category. It is recommended for PJOK teachers to always be able to maintain or increase PJOK learning motivation through online learning in class X students of SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar.

Keywords: learning motivation; online learning; PJOK.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 418 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan *random sampling* sebanyak 25 % dari total populasi yang berjumlah 104 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan *google form*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil analisis data motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar menunjukkan tiga orang (2,88%) sangat tinggi, 79 orang (75,96%) tinggi, 22 orang (21,15%) sedang. Dari hasil analisis data disimpulkan motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar dengan kategori tinggi.

Kata kunci: motivasi belajar; pembelajaran daring; PJOK.

1. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat dunia semakin berkembang di segala bidang, baik di bidang teknologi informasi maupun di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi sebagai sarana dalam mengembangkan proses pembelajaran baik searah maupun interaktif. Dahulu pendidikan dilakukan hanya dengan tatap muka saja tetapi dengan perkembangan zaman media pembelajaran

daring telah meluas apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini. Sejak merebaknya pandemi, salah satu cara yang di gunakan pemerintah dalam memutus rantai virus corona yaitu dengan menerbitkan surat edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19. Tentu hal tersebut membuat pemerintah memberlakukan pembelajaran daring baik pendidik maupun peserta didik.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu suatu inovasi dalam pendidikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh tanpa melakukan tatap muka secara langsung dengan melibatkan teknologi dan informasi dalam pelajaran. Namun dengan penggunaan teknologi tentu ada masalah baru yang timbul yaitu menghambat terlaksananya pembelajaran dengan metode daring, antaranya menurut (Syah, 2020) yaitu terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan internet, sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya pemasukan dana dalam kondisi darurat. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran daring peserta didik membutuhkan motivasi agar mau belajar.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan menyeluruh dengan tujuan megembangkan aspek keterampilan gerak, kebugaran jasmani, berfikir kritis, dan pola hidup sehat. Selain itu PJOK juga sebagai alat dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis, keterampilan motorik maupun pengetahuan atau penalaran. (Hendri & Aziz, 2020) menyatakan bahwa PJOK merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik agar dapat menunjang peserta didik dalam memantapkan kebugaran jasmani maupun kesehatan dalam diri dengan pemahaman atau penanaman sikap positif dan kemampuan dalam gerak dasar dalam berbagai aktivitas. Menurut (Rosdiani, 2013). PJOK merupakan bagian yang menyeluruh dari pendidikan baik dari jasmani dan rohani yang bertujuan dalam pengembangan aspek keterampilan dalam bergerak, kebugaran jasmani tubuh, keterampilan dalam berfikir, bersosialisasi, penstabilan dalam emosi, bertindak dengan moral yang baik, berpola hidup bersih dan sehat dengan itu direncanakan tercapainya tujuan pendidikan nasional. (Mustafa & Dwiyoogo, 2020) menyatakan PJOK yaitu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada tingkat SD, SMP, maupun SMA untuk membangun karakter dari peserta didik supaya sehat dalam jsmani maupun rohaninya, serta dapat menjunjung kejujuran atau sportifitas yang tinggi. PJOK atau pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan sebuah proses dalam pendidikan yang memerlukan kegiatan fisik dalam memperoleh perubahan secara menyeluruh pada keunggulan seseorang baik dari segi fisik maupun mental dan serta emosional, agar tercapainya tujuan tersebut maka guru seharusnya dapat memiliki cara atau trik dalam mengajar dengan interaktif, menarik dan dapat memotivasi peserta didik supaya bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. (Sadirman, 2014) menyatakan bahwa awal kata dari motivasi yaitu dari kata motif yang artinya upaya untuk menggerakkan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Menurut (Fitriyani et al., 2020). Motivasi bisa memengaruhi sesuatu yang kita pelajari baik kapan, bagaimana maupun apa yang akan dipelajari untuk belajar. Suatu usaha dalam melakukan sesuatu untuk menggerakkan atau mendorong individu agar mencapai tujuan tertentu (Pratama et al., 2019).

Motivasi dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bertindak ke arah yang diinginkan baik fisik maupun mental. Motivasi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran dapat menentukan keberhasilan dirinya dalam menuntut ilmu. Pada dasarnya motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari individu itu sendiri untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan dari luar individu itu sendiri (Suprihatin, 2019). Motivasi dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar sehingga pentingnya pengaruh teknologi dalam pembelajaran daring (Harandi, 2015).

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Blahbatuh terdapat permasalahan pada saat pembelajaran daring antara lain yaitu terkait pada aspek sikap peserta didik yang cenderung kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, terlambat hadir dalam pembelajaran

daring melalui aplikasi *google zoom*. Dalam aspek pengetahuan peserta didik kurang memahami dan menguraikan materi penjelasan dari guru pada proses pembelajaran daring. Pada aspek perhatian peserta didik kurang mencermati materi yang telah dijelaskan, kurangnya kesenangan pada peserta didik dalam pembelajaran daring, terkait dengan aspek keterampilan peserta didik kurang memiliki keterampilan dalam melakukan gerakan yang dijelaskan oleh guru. Beberapa peserta didik merasa membutuhkan pembelajaran PJOK untuk aktivitas kebugaran jasmani dan ada juga beberapa yang tidak membutuhkan karena sulit dalam melakukannya, prestasi yang dimiliki peserta didik tidak bisa disalurkan dengan baik dalam proses pembelajaran daring, terkait dengan sarana dan prasarana kurang memadai seperti lemahnya jaringan internet, terbatas pada kuota internet membuat peserta didik tidak maksimal dalam melakukan proses pembelajaran daring, kurangnya interaksi secara langsung antar teman dan guru pada saat pembelajaran daring, strategi pengajaran yang dipakai guru cenderung kurang menarik perhatian peserta didik.

Dilihat dari fakta yang terjadi, karena belum ada yang meneliti tentang bagaimana motivasi belajar PJOK pada saat pembelajaran daring. Hal tersebut dapat membantu guru, sekolah, maupun peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar PJOK pada saat pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring peserta didik

2. Metode Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, tetapi langsung mengambil data dari sumber data. Populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar dengan jumlah 418 peserta didik. Dalam penentuan sampel penelitian digunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan dengan menggunakan undian secara acak. Menurut (Arikunto, 2013), jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik mengambil keseluruhan dapat disebut sebagai penelitian populasi. Sedangkan jika subjek penelitian besar, maka dapat mengambil diantara 10%-15%, 20%-25% ataupun lebih. Pengambilan sampel yaitu $25\% \times 418 = 104$, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah yaitu sebanyak 104 peserta didik dikelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021. Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi dalam belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode dalam pengumpulan data berupa angket/kuesioner. Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur sebuah variabel sudah tepat digunakan atau belum. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur motivasi belajar PJOK. Untuk menghitung validitas isi kuesioner maka digunakan rumus uji validitas isi dari Gregory. (Candiasa, 2010) menyatakan pada formula Gregory merupakan cara dalam penentuan koefisien validitas didasarkan dari hasil penilaian para pakar/ahli. Berikut diuraikan cara menghitung validitas isi.

Tabel 1. Penilaian Tabulasi Matriks Gregory

Matriks 2x2		Penilai 1	
		Kurang relevan (skor 1-2)	Sangat relevan (skor 3-4)
Penilai 2	Kurang relevan (skor 1-2)	(A)	(B)
	Sangat relevan (skor 3-4)	(C)	(D)

Dengan Rumus :

$$V_i = \frac{D}{A+B+C}$$

Keterangan :

Vi : Validitas Konstruk

A : Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh kedua penguji

B : Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 2

C : Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 1

D : Jumlah butir dengan penilaian relevan oleh kedua penguji

Kriteria Validitas Isi :

0,80 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

0,60 – 0,79 : Validitas tinggi

0,40 – 0,59 : Validitas sedang

0,20 – 0,39 : Validitas rendah

0,00 – 0,19 : Validitas sangat rendah

Kuesioner berupa *google form* diberikan kepada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar yang menjadi sampel penelitian dan dokumentasi digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan data. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pendalaman pandangan terhadap suatu kegiatan atau objek dengan menggunakan seluruh alat indra yang dimiliki. (Arikunto, 2013) menyatakan ada 2 cara dalam observasi ada observasi sistematis dan observasi non sistematis.

Digunakan observasi non sistematis dikarenakan untuk mempermudah memahami proses pembelajaran daring dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan agar mendapatkan data terkait dengan motivasi belajar PJOK pada peserta didik melalui pembelajaran daring. Menurut (Hasibuan, 2018) Jenis wawancara yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu dengan guru PJOK yang membimbing di kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket/kuesioner terdapat pertanyaan positif dan *negative* dengan digunakan setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala likert yang telah dimodifikasi dimensi penilaian yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Agar dapat mengungkap motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar yang ditinjau dari factor motivasi intrinsik (kebutuhan, kesenangan, pengetahuan, perhatian, prestasi) dan faktor motivasi ekstrinsik (teman, sarana&prasarana, guru, orangtua). Teknis analisis data yang digunakan adalah data analisis deskriptif menggunakan persentase dari jawaban responden. Dengan digunakannya perhitungan statistik deskriptif dengan penyajian data dengan table dan grafik, digunakan perhitungan seperti rata-rata (*mean*), median, *standar deviasi* dan persentase. Pengkategorian digunakan *mean* dan standar deviasi untuk memperolehnya.

Mencari besar rata-rata skor yaitu dengan.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Menghitung besar frekuensi relative persentase yaitu dengan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

3. Hasil

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar berada di Jalan Astina Raya, Blahbatuh, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai

bulan Juni 2021. Waktu pengambilan atau pengumpulan data dilakukan dengan 7 hari dari tanggal 29 Mei sampai 4 Juni 2021. Sampel sebanyak 104 peserta didik. Data diambil dengan menggunakan *google form* yang disebar kepada sampel.

Penelitian ini memperoleh hasil dari kuesioner yang dijawab oleh setiap responden dalam mempermudah hasil penelitian ini di peroleh melalui kuesioner yang diisi oleh setiap responden. Untuk mempermudah penyajian data penelitian, maka dari itu data motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring perlu dianalisis dan dideskripsikan dengan meliputi faktor intrinsik berupa (kebutuhan, kesenangan, pengetahuan, perhatian, prestasi) dan faktor motivasi ekstrinsik berupa (teman, sarana&prasarana, guru, orangtua). Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif data motivasi belajar melalui pembelajaran daring pada peserta didik dikelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 2. Deskripsi Analisis Data Motivasi Hasil Penelitian Kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar

No	Indikator	Nomor Butir		Minimum	Maksimum
		Positif	Negatif		
1	Kebutuhan	1,2,3	4	9	16
2	Kesenangan	5,6,7,8	9,10	10	24
3	Pengetahuan	11	12,13,14	8	16
4	Perhatian	15,16,17	18	10	16
5	Prestasi	19,20	21	6	12
6	Teman	22,23	24	3	12
7	Sarana prasarana	25,26	27	5	11
8	Guru	28,29,30,31,32,33	34,35	19	29
9	Orang tua	36,37,38,39	40	12	20

Diketahui bahwa motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar dapat diamati beberapa faktor yaitu faktor kebutuhan, kesenangan, pengetahuan, perhatian, prestasi, teman, sarana prasarana, guru dan orang tua.

Motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar yang terdiri dari 40 pertanyaan/ Pernyataan yang telah diukur menggunakan angket/kuesioner. Hasil penelitian ini memperoleh rata-rata sebanyak 115,18, median sebanyak 114,50, mode sebanyak 114,00, *standar deviasi ideal* sebanyak 7,53. Pengkategorian frekuensi yang di distribusi dapat dilihat sebagai berikut.

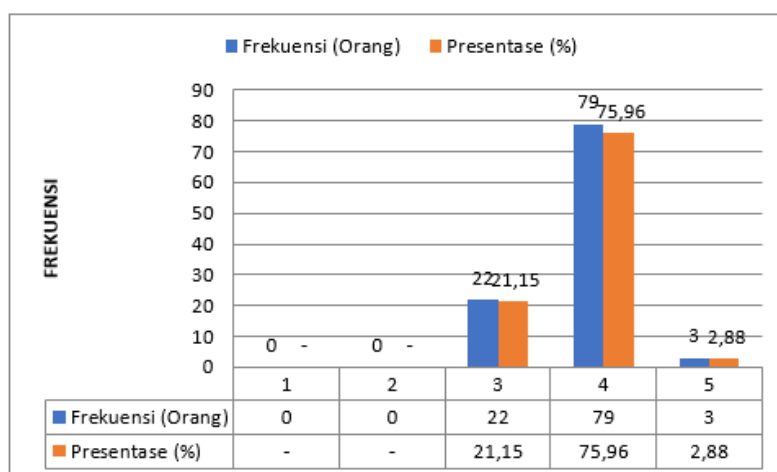
Tabel 3. Motivasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar

Interval	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Kategori
130 – 160	3	2,88%	Sangat Tinggi
110 – 129	79	75,96%	Tinggi
90 – 109	22	21,15%	Sedang
70 – 89	0	0,00%	Rendah
40 – 69	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	104	100%	

Diketahui bahwa sebanyak 3 orang peserta didik atau sebesar 2,88% memiliki motivasi sangat tinggi, 79 orang peserta didik atau 75,96% dengan motivasi yang tinggi, 22 orang peserta didik atau 21,15% dengan motivasi yang sedang, 0 orang peserta didik atau 0,00% motivasi rendah, serta 0 orang peserta didik atau 0,00% motivasi yang sangat rendah terhadap Motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar.

Dilihat pada frekuensi ataupun jumlah peserta didik yang ada atau muncul pada setiap kategori tentu, diketahui bahwa motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar berada dalam kategori tinggi

Data hasil analisis motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar, dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 1. Grafik Motivasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar.

4. Pembahasan

Pada penelitian ini diambil dari permasalahan tingkat motivasi belajar PJOK secara daring dilihat dari observasi awal oleh peneliti yang cenderung peserta didik kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan terlambat hadir pada aplikasi *zoom*. Tetapi setelah melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif jenis survei, ditemukan hasil bahwa apa yang menjadi latar belakang tidak terbukti dengan penelitian ini. Bahwa hasilnya adalah tingkat motivasi belajar PJOK secara daring tergolong tinggi dengan hasil analisis data pada penelitian menunjukkan bahwa 79 orang (75,96%) kategori tinggi. Dari hasil ini dinyatakan motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar dengan skor rata-rata 115,18 tergolong tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tri & Ferianto T.K, 2018) yang menyatakan bahwa kategori pada penelitian tersebut tergolong tinggi. Tingginya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang meliputi aspek kebutuhan, kesenangan, pengetahuan, prestasi, perhatian dan faktor ekstrinsik yang meliputi teman, guru, sarana & prasarana, dan orang tua.

Hal ini diperkuat dengan penelitian (Satria Kustria et al., 2020) yang menyatakan bahwa tingginya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disebabkan karena perancangan materi yang diberikan oleh guru berupa video ataupun dengan media aplikasi. Setiap peserta didik tentunya memiliki motivasi yang berbeda karena dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. (Darmawan, 2018) menyatakan terdapat pengaruh peran guru serta lingkungan sekolah dalam memotivasi peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

(Anugrahana, 2020) menyatakan bahwa kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu lebih santai dan praktis. (Haq Azhar, 2018) dengan adanya pendorong dalam kebutuhan belajar, ada hasrat ataupun keinginan dalam belajar, adanya harapan untuk berprestasi, ada sesuatu yang dapat menarik perhatian ataupun juga ada lingkungan yang kondusif dalam belajar baik dari teman guru, maupun orang tua akan membuat motivasi belajar peserta didik akan menjadi baik. Hasil dari motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring dengan kategori tinggi tidak terlepas dengan Faktor yang dapat mempengaruhinya pada motivasi belajar peserta didik yaitu dilihat dari motivasi intrinsik (kebutuhan, kesenangan, pengetahuan, perhatian dan prestasi) pada motivasi ekstrinsik (teman, sarana & prasarana, guru, dan orang tua).

Adapun kesiapan dan kendala guru terhadap proses pembelajaran daring, guru mengalami kesulitan terhadap pembuatan materi agar peserta didik mudah memahami dan mengerti dalam proses pembelajaran daring. Tentu pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring jauh berbeda apalagi pembelajaran PJOK yang kebanyakan praktek di lapangan tetapi dengan pembelajaran daring kebanyakan peserta didik memahami teorinya saja, pada pembelajaran daring peserta didik mudah untuk bosan dalam pembelajaran apalagi terkendala pada jaringan internet yang kurang memadai, bila jaringan internet kurang bagus atau buruk tentunya proses pembelajaran akan terhambat di karenakan penyampaian materi yang kurang jelas maka peserta didik mudah menjadibosan. Apalagi peserta didik yang banyak membuat alasan yang tidak masuk akal. Seperti peserta didik yang berkata jaringan nya jelek dan pada akhirnya mengurungkan niatnya untuk mengikuti pembelajaran daring dan saat pengumpulan tugas masih ada peserta didik yang tidak membuat tugas biasanya guru memberikan pembinaan secara mendalam kepada peserta didik yang tidak membuat tugas dan apa bila tidak dilakukan oleh peserta didik maka akan dilakukan pemanggilan siswa dan orangtuanya, dengan kendala yang ada di dalam proses pembelajaran PJOK cara guru mengatasinya yaitu dengan mengkemas proses pembelajaran secara baik supaya tidak membosankan bagi peserta didik dengan memberi pengertian terhadap peserta didik supaya berminat dalam proses pembelajaran daring. Dari hal tersebut banyaknya kendala yang ada di dalam proses pembelajaran PJOK pada saat pembelajaran daring saat ini tentu sangat susah dan harus beradaptasi dengan proses pembelajaran baru dan membuat suatu proses pembelajaran yang inovatif dan mengkemas pembelajaran secara baik. Dengan hal tersebut sejalan dengan (Rigianti, 2020) yang menyatakan sejumlah guru akan mengalami kendala yang dihadapi berupa aplikasi, pengelolaan dalam belajar, jaringan pada internet, pengawasan dan penilaian terhadap peserta didik.

5. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari analisis data pada pembahasan dapat disimpulkan, bahwa motivasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Blahbatuh tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan kategori tinggi. Dengan pembahasan dan hasil tersebut diharapkan peserta didik bisa meningkatkan motivasi belajar dengan mengikuti pembelajaran dengan baik supaya lebih fokus dan semangat dalam proses pembelajaran secara daring. Guru dan sekolah senantiasa diharapkan untuk dapat memberi dan menumbuhkan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran daring agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menunjang faktor-faktor pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran daring.

Daftar Pustaka:

- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. 282–289.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (4th ed.). PT Rineka Cipta.
- Candiasa, I. M. (2010). *Pengujian Instrumen Penelitian Disertasi Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Darmawan, S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang I Makasar*. 3(2).
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Haq Azhar. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Pendidikan Islam Victratina*, 3(1), 193–214.
- Harandi, S. R. (2015). Effects of e-learning on Students' Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>
- Hasibuan, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xy6uv>
- Hendri, G., & Aziz, I. (2020). *Motivasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan*. 2, 171–181.
- Islamy, I. (2019). Penelitian Survei dalam Pembelajaran & Pengajaran Bahasa Inggris. *Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, August*, 1–9. https://www.researchgate.net/publication/335223420_Penelitian_Survei_dalam_Pembelajaran_Pengajaran_Bahasa_Ingggris
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei* (1st ed.). PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara*. 7, 297–302.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta.
- Sadirman, A. . (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.
- Satria Kustria, K., Agung Parwata, I. G. L., & Spyanawati, N. L. P. (2020). *Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di Masa Pandemi Covid-19*. 8, 173–184.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Tri, W., & Ferianto T.K, B. (2018). Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa SMA/MA/SKM Negeri Kelas XI Se-Kecamatan Kota Ponogoro. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.